

**ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL TECHNOLOGY
SERVICES AND LIFESTYLE ON THE FINANCIAL BEHAVIOR OF
ECONOMICS STUDENTS OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF
SURAKARTA**

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, LAYANAN FINANCIAL TECHNOLOGY
DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Nadhira Fatharani Maulida¹, Fauzan²
Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}
fatharanifm@gmail.com¹, fau136@ums.ac.id²

Abstract

The development of the digital era has driven changes in student financial management patterns through increased use of financial technology services, differences in financial literacy levels, and the influence of lifestyle. This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial technology services, and lifestyle on the financial behavior of students at the Faculty of Economics, Muhammadiyah University of Surakarta, using an associative quantitative approach. The study sample consisted of 125 respondents from the Accounting Study Program, intakes of 2022–2024, selected using the Slovin formula. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS. The results showed that partially, financial literacy and lifestyle had no significant effect on student financial behavior, while financial technology services had a positive and significant effect. Simultaneously, financial literacy, financial technology services, and lifestyle had a significant effect on financial behavior, contributing 51.4%. These findings indicate that ease of access and efficiency of digital financial services are dominant factors in shaping student financial behavior, while financial knowledge and lifestyle are not fully reflected in daily financial management practices.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Lifestyle, Financial Behavior, Students.

Abstrak

Perkembangan era digital mendorong perubahan pola pengelolaan keuangan mahasiswa melalui meningkatnya pemanfaatan layanan financial technology, perbedaan tingkat literasi keuangan, serta pengaruh gaya hidup. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, layanan financial technology, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 125 responden mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2022–2024 yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan layanan financial technology berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, literasi keuangan, layanan financial technology, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan kontribusi sebesar 51,4%. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan akses dan efisiensi layanan keuangan digital menjadi faktor dominan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, sementara pengetahuan keuangan dan gaya hidup belum sepenuhnya tercermin dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Financial Technology, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Era digital telah mengubah pola manajemen keuangan masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai generasi asli digital yang menghadapi tantangan pengelolaan keuangan akibat perkembangan fintech dan gaya hidup konsumtif (Arianto et al.,

2025). Literasi dan perilaku keuangan yang baik diperlukan agar mahasiswa mampu mengelola keuangan secara bijak, tidak mudah terpengaruh tren konsumtif, serta mampu memenuhi kebutuhan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan, pemanfaatan financial

technology, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk memperoleh bukti empiris dan pemahaman yang lebih mendalam.

Data Indonesia Millennial Report menunjukkan bahwa 51% pengeluaran generasi milenial digunakan untuk konsumsi, 47% untuk menabung, dan hanya 2% untuk investasi, yang mencerminkan rendahnya kesadaran perencanaan keuangan jangka panjang (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Perilaku konsumtif mahasiswa juga dipengaruhi lingkungan sosial dan teman sebaya yang membentuk gaya hidup serta dorongan mengikuti tren sebagai sarana aktualisasi diri (Ulfah et al., 2022). Selain itu, motivasi internal seperti kebutuhan kepuasan psikologis dapat memicu belanja berlebihan apabila tidak diimbangi literasi dan pengendalian diri yang baik (Kusmiati et al., 2022).

Perilaku keuangan yang sehat tercermin dari kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan secara bertanggung jawab (Kurnia Rahayu & Aris Astuti, 2022). Perkembangan fintech meningkatkan efisiensi dan akses layanan keuangan di berbagai sektor, seperti pembayaran digital, pinjaman daring, investasi, dan perencanaan keuangan (Azzahra, 2022; Wulandari et al., 2022). Peningkatan indeks literasi keuangan nasional menjadi 65,43% dan inklusi keuangan 75,02% menunjukkan membaiknya pemahaman keuangan masyarakat, meskipun masih terdapat tantangan dalam optimalisasi perilaku keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Tabel 1. Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2023 dan 2024

Indeks	2023	2024
Literasi	49,68%	85,10%

Inklusi	65,43%	75,02%
Gap	35,42%	9,59%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap layanan keuangan semakin luas, pemahaman generasi muda terhadap produk dan pengelolaan keuangan masih terbatas, sehingga berdampak pada lemahnya kemampuan dalam mengatur pendapatan, menabung, berinvestasi, dan mengambil keputusan finansial secara bijak. Literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan dan kesiapan masa depan generasi muda, meskipun implementasinya dalam praktik sehari-hari masih belum optimal (Maladianti et al., 2024). Hal ini menjadi tantangan serius karena generasi muda merupakan kelompok produktif penentu stabilitas ekonomi di masa mendatang.

Selain literasi, perkembangan financial technology juga memengaruhi perilaku keuangan melalui transformasi digital yang meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan layanan keuangan, termasuk otomatisasi dan akses data real-time (Avira et al., 2023). Hingga tahun 2023 terdapat lebih dari 400 penyelenggara fintech di Indonesia, yang mencerminkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan digital (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Namun, peningkatan akses tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang bijak, sehingga literasi keuangan tetap menjadi prasyarat utama agar pemanfaatan fintech dapat dilakukan secara aman dan bertanggung jawab (Maladianti et al., 2024).

Faktor lain yang memengaruhi perilaku keuangan adalah gaya hidup, khususnya kecenderungan hedonis dan konsumtif. Gaya hidup hedonis terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku

konsumtif mahasiswa (Ariska et al., 2023), dan diperkuat oleh temuan Kefin Siruang et al. (2024) serta M. Masrukhan et al. (2024). Mahasiswa cenderung memprioritaskan kebutuhan sekunder dan tersier, seperti mengikuti tren dan aktivitas sosial, dibandingkan pengelolaan keuangan produktif. Rendahnya literasi keuangan dan tingginya budaya konsumtif juga menyebabkan lemahnya pengendalian keuangan pribadi (Rizky Maharani Putrie et al., 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan hasil yang beragam, namun secara umum menegaskan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan, financial technology, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan maupun perilaku konsumtif mahasiswa. Literasi dan fintech berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sementara gaya hidup hedonis meningkatkan perilaku konsumtif (Ariska et al., 2023; Viona Afrilia et al., 2025; Doni Subagja & Handri, 2024). Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, sedangkan fintech digital payment dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Mursalim et al., 2024).

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, bagaimana pengaruh layanan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, serta bagaimana pengaruh secara simultan literasi keuangan, layanan financial technology, dan gaya hidup terhadap

perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Menurut Azizi et al. (2024), literasi keuangan mencakup kemampuan mengelola anggaran, utang, tabungan, dan investasi. Dalam kondisi ekonomi yang dinamis, literasi keuangan menjadi semakin penting karena membantu individu beradaptasi dan membuat keputusan finansial yang rasional. Rendahnya literasi keuangan dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kesulitan memenuhi kewajiban finansial, meningkatnya perilaku konsumtif, menurunnya tingkat tabungan, serta ketidaksiapan menghadapi kondisi darurat.

Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu menghindari risiko keuangan berlebihan dan meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga (Azizi et al., 2024). Hal ini sejalan dengan pandangan Zhang dan Chatterjee (2023, dalam Azizi et al., 2024) yang menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi melalui praktik keuangan yang bijaksana dan akuntabel. Faktor yang memengaruhi literasi keuangan meliputi pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan keterampilan finansial, dengan indikator utama berupa kemampuan mengelola uang, memahami risiko, merencanakan masa depan, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional.

Layanan *Financial Technology*

Layanan teknologi keuangan (fintech) memberikan pengaruh

signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan mahasiswa melalui inovasi layanan digital yang mencakup pembayaran, transfer, tabungan, dan investasi (Bevi Libraeni & Desmayani, 2024). Pemanfaatan fintech dalam pendidikan keuangan membantu mahasiswa memahami dan mempraktikkan pengelolaan keuangan secara lebih sistematis. Faktor yang memengaruhi penggunaan fintech meliputi kemudahan akses, persepsi manfaat, keamanan digital, kepercayaan, dan kualitas layanan, dengan indikator berupa aksesibilitas platform, efisiensi transaksi, inovasi fitur, serta transparansi informasi.

Melalui penggunaan e-wallet, platform investasi daring, dan sistem pembayaran digital, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Namun, efektivitas fintech sangat bergantung pada tingkat literasi keuangan pengguna, karena rendahnya literasi dapat mendorong perilaku konsumtif dan pengeluaran berlebihan (Bevi Libraeni & Desmayani, 2024). Dimensi fintech mencakup kemudahan penggunaan, keandalan sistem, inovasi produk, dan inklusivitas layanan. Dampak positifnya antara lain meningkatnya inklusi keuangan, kemudahan transaksi, serta peluang belajar mengelola keuangan dan berinvestasi sejak dini, sementara dampak negatifnya meliputi risiko perilaku konsumtif, penyalahgunaan paylater, keamanan data, dan ketergantungan pada layanan digital.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa karena mencerminkan pola aktivitas, cara berpikir, dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan sosial dan

teknologi mendorong kecenderungan orientasi pada kesenangan dan kenyamanan, yang berdampak pada pola pengelolaan keuangan. Penelitian Ariska et al. (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, ditandai dengan kecenderungan mengikuti tren, perilaku konsumtif, serta meningkatnya pengeluaran.

Faktor pembentuk gaya hidup hedonis meliputi kepribadian, lingkungan sosial, pengaruh teknologi, dan tekanan teman sebaya (Prasetyo & Andjarwati, 2021 dalam Ariska et al., 2023), yang selaras dengan teori AIO (Activities, Interests, and Opinions). Gaya hidup dapat berdampak positif apabila dijalani secara produktif dan terencana, seperti gaya hidup sehat atau minimalis. Sebaliknya, gaya hidup hedonis dan konsumtif berpotensi menimbulkan pemborosan, kesulitan menabung, penggunaan kredit berlebihan, ketidakstabilan keuangan, dan kecenderungan berutang.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mahasiswa merupakan gambaran kemampuan individu dalam merencanakan, menggunakan, dan mengendalikan keuangan pribadi secara efektif untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Menurut Wilimas Rahaditama & Rick Radius Sugiarto (2025), perilaku keuangan mencakup empat dimensi utama, yaitu perilaku konsumsi, pengelolaan arus kas, kegiatan menabung, dan manajemen utang, yang menunjukkan tingkat rasionalitas dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.

Mahasiswa dengan pemahaman dan sikap keuangan yang baik cenderung mampu mengendalikan pengeluaran, meningkatkan kebiasaan menabung,

serta menghindari perilaku konsumtif. Dampak positifnya meliputi stabilitas keuangan dan kesiapan menghadapi risiko, sedangkan perilaku keuangan yang buruk dapat menimbulkan pemborosan, ketergantungan utang, kesulitan memenuhi kebutuhan, serta tekanan finansial yang mengganggu aktivitas akademik.

Penelitian Terdahulu.

Berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu, secara umum dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, financial technology, dan gaya hidup memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan maupun perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian Adhari & Haningsih (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Mercu Buana. Hasil serupa juga ditemukan oleh Doni Subagja & Handri (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang konsisten. Yahya (2021) menemukan bahwa literasi keuangan dan uang elektronik tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, sedangkan gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan. Sementara itu, Tiffani (2023) membuktikan bahwa literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh terhadap preferensi konsumen dalam memilih bank digital. Penelitian Misbakhul Arrezqi (2024) melalui metode SLR juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian Ariska et al. (2023) menguatkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme berpengaruh

signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Veriwati et al. (2021) juga menemukan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, Fitriyani et al. (2023) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dan berpengaruh negatif terhadap literasi keuangan, serta literasi keuangan berperan sebagai variabel mediasi.

Dari sisi pemanfaatan teknologi, Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) menemukan bahwa layanan financial technology dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian Nuringtyas & Kartini (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial technology secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, di mana semakin tinggi literasi dan pemanfaatan fintech maka semakin baik perilaku keuangan mahasiswa.

Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa meskipun terdapat perbedaan hasil pada beberapa penelitian, sebagian besar studi menegaskan pentingnya literasi keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan, dan gaya hidup dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menjadi dasar penguatan variabel penelitian dalam studi yang sedang dilakukan.

Hipotesisi Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Literasi keuangan merupakan proses peningkatan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan di bidang keuangan agar individu mampu mengelola keuangan secara lebih baik

(SUYANTO et al., 2021). Tingkat literasi keuangan yang tinggi umumnya berdampak positif terhadap perilaku keuangan, sebagaimana dibuktikan oleh Aprinthsari & Widiyanto (2020) dan Kenale Sada (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Namun, Rahmawati et al. (2024) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, Ananda Sulistyaningrum et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan generasi Z di era ekonomi digital. Secara umum, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku dalam mengelola sumber daya finansial secara bijak dan bertanggung jawab.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pengaruh Layanan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Financial Technology (fintech) merupakan inovasi dalam sistem keuangan digital yang menyediakan layanan seperti dompet digital, pembayaran elektronik, dan transfer instan. Manfaat fintech tercermin dari kemampuannya membantu pengguna melakukan aktivitas keuangan secara lebih efisien dan efektif. Penelitian Mursalim et al. (2024) menunjukkan bahwa manfaat layanan fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sementara itu, Auliya Ristiani & Sugeng Pradikto (2025) serta Rosa Norita & Mahirun (2025) membuktikan bahwa

layanan fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen dan pengelolaan keuangan individu. Dengan demikian, fintech berperan sebagai sarana pendukung pengelolaan keuangan yang efisien dan adaptif, meskipun efektivitasnya tetap bergantung pada pemahaman dan kedewasaan pengguna dalam memanfaatkannya secara bertanggung jawab.

H2 : Layanan *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Gaya hidup merupakan pola perilaku individu dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu sehari-hari, yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Bradshaw et al., 2024). Mahasiswa dengan gaya hidup terkontrol cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, sedangkan gaya hidup hedonis dan konsumtif berpotensi menimbulkan pengelolaan keuangan yang buruk. Ariska et al. (2023) menemukan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Namun, Pingky Nurikadini (2025) menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara Aprillia & Riadi (2025) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan. Semakin tinggi gaya hidup konsumtif, semakin buruk perilaku keuangan yang ditunjukkan.

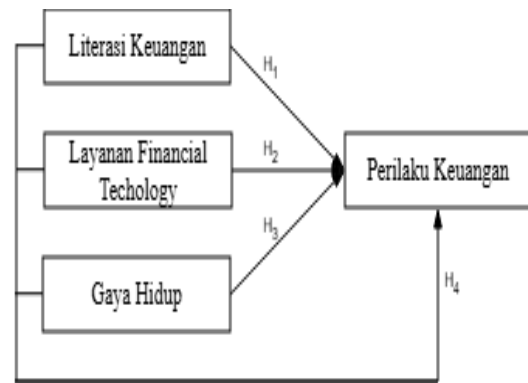
H3 : Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pengaruh Literasi Keuangan, Layanan *Financial Technology*, Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Perilaku keuangan mahasiswa terbentuk dari interaksi pengetahuan, sikap, dan kebiasaan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan finansial yang rasional, sehingga mahasiswa dengan literasi yang baik mampu merencanakan keuangan, mengontrol pengeluaran, dan berinvestasi secara bijak (Nuringtyas & Kartini, 2023). Sebaliknya, rendahnya literasi dapat memicu konsumsi berlebihan dan rendahnya tabungan.

Perkembangan fintech memberikan kemudahan dan efisiensi dalam transaksi keuangan, namun tanpa literasi yang memadai dapat mendorong perilaku impulsif dan konsumtif (Mustaqima et al., 2024). Selain itu, gaya hidup juga memengaruhi perilaku keuangan, di mana kecenderungan hedonis dan konsumtif menyebabkan mahasiswa lebih memprioritaskan kebutuhan sekunder dibandingkan menabung atau berinvestasi (Rizky Maharani Putrie et al., 2024). Semakin tinggi gaya hidup konsumtif, semakin rendah kualitas perilaku keuangan individu.

H4 : Literasi Keuangan, Layanan *Financial Technology*, Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Dari berbagai sumber yang diolah

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan konsep keuangan secara rasional dan bertanggung jawab, sehingga mahasiswa dengan literasi yang baik cenderung mampu mengelola pendapatan, menyusun anggaran, menabung, dan menghindari pengeluaran tidak produktif. Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, terutama di tengah tekanan sosial dan kemudahan akses layanan keuangan digital.

Layanan financial technology mempermudah aktivitas keuangan seperti pembayaran, transfer, investasi, dan pinjaman, serta meningkatkan efisiensi transaksi. Namun, tanpa literasi dan pengendalian yang baik, pemanfaatan fintech berpotensi mendorong perilaku konsumtif. Sementara itu, gaya hidup konsumtif akibat pengaruh tren dan tekanan sosial dapat berdampak negatif terhadap perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup yang terkontrol dan sesuai kemampuan finansial mendorong pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan terencana.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif

yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan, layanan financial technology, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel melalui analisis statistik sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan, dengan peneliti berperan sebagai pengamat yang menjaga validitas dan reliabilitas instrumen (Cresswell & Cresswell, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2022–2024 sebanyak 1.325 mahasiswa. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk ditarik kesimpulan (Prof. Dr. Sugiyono, 2023; Bevi Libraeni & Desmayani, 2024). Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 93 responden. Kriteria sampel meliputi mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi angkatan 2022–2024 dan bersedia mengisi kuesioner.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1) (Prof. Dr. Sugiyono, 2023).

Metode analisis data dilakukan secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian (Cresswell & Cresswell, 2023). Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi

klasik. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen dengan kriteria $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan kriteria nilai $\geq 0,60$ (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2023).

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria signifikansi $> 0,05$, uji multikolinearitas dengan nilai tolerance $\geq 0,10$ dan VIF < 10 , serta uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2021). Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dengan klasifikasi pengaruh mulai dari sangat lemah hingga sangat kuat (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Pengujian hipotesis simultan dilakukan menggunakan uji F dengan kriteria signifikansi $p < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Prof. Dr. Sugiyono, 2023).

Analisis ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui pertautan antara variabel dependent (Y) dengan variabel independent secara serempak dan untuk mengetahui nilai r . Rumus linier berganda yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Di mana :

Y	=	Perilaku Keuangan Mahasiswa
α	=	bilangan konstanta
β_1	=	koefisien regresi literasi keuangan
β_2	=	koefisien regresi layanan financial technology
β_3	=	koefisien gaya hidup
X_1	=	variabel literasi keuangan

X2 = variabel layanan
financial technology
 X3 = variabel gaya hidup
 e = Error term

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Variabel independen dinyatakan berpengaruh apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Dasar pengambilan keputusan uji t dilakukan berdasarkan nilai signifikansi pada output SPSS, yaitu apabila nilai signifikansi < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian perilaku keuangan mahasiswa melalui kerangka konseptual yang mengintegrasikan literasi keuangan, layanan *financial technology*, dan gaya hidup di era digital. Hasil pengujian empiris menunjukkan bahwa layanan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, mengindikasikan bahwa faktor eksternal berbasis teknologi seperti kemudahan akses dan efisiensi transaksi lebih dominan dibandingkan faktor internal.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Ekonomi Universitas

Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah sampel sebanyak 125 responden. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner tertutup berskala Likert (1–5). Data dianalisis menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS) untuk menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa dalam menghadapi perkembangan ekosistem keuangan digital.

Karakteristik Responden

Tabel 2. Hasil Distribusi Kuesioner

No	Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
1	2022	43	33,90%
2	2023	40	23,60%
3	2024	54	42,50%

Sumber: Hasil Output SPSS27

Berdasarkan data distribusi responden menurut angkatan, jumlah responden terbanyak berasal dari angkatan 2024 sebanyak 54 mahasiswa atau sebesar 42,50%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi responden didominasi oleh mahasiswa angkatan terbaru. Selanjutnya, responden dari angkatan 2022 berjumlah 43 mahasiswa dengan persentase sebesar 33,90%, sedangkan responden dari angkatan 2023 sebanyak 40 mahasiswa atau 23,60%, yang merupakan jumlah paling sedikit. Distribusi ini menunjukkan bahwa sampel penelitian telah mencakup mahasiswa dari tiga angkatan secara proporsional, sehingga dapat mewakili karakteristik mahasiswa Program Studi yang diteliti.

Hasil Statistik Deskriptif**Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	125	6	30	18,62	5,329
Layanan Financial Technology	125	8	40	22,96	6,857
Gaya Hidup	125	8	40	28,31	7,671
Perilaku Keuangan	125	8	40	20,30	7,036
Valid N (Listwise)	125				

Sumber: Hasil Output SPSS27

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum 6, maksimum 30, rata-rata 18,62, dan standar deviasi 5,329. Variabel layanan financial technology memiliki nilai minimum 8, maksimum 40, dengan rata-rata 22,96 dan standar deviasi 6,857. Variabel gaya hidup

menunjukkan nilai minimum 8, maksimum 40, rata-rata 28,31, serta standar deviasi 7,671. Sementara itu, variabel perilaku keuangan memiliki nilai minimum 8, maksimum 40, rata-rata 20,30, dan standar deviasi 7,036.

**Hasil Uji Instrumen Data
Uji Validitas**
Tabel 4. Hasil Validitas Variabel Literasi Keuangan

Indikator Variabel	Literasi Keuangan	Layanan Financial Technology	Gaya Hidup	Perilaku Keuangan	Keterangan
X1.1	0,476				Valid
X1.2	0,556				Valid
X1.3	0,741				Valid
X1.4	0,733				Valid
X1.5	0,714				Valid
X1.6	0,778				Valid
X2.1		0,554			Valid
X2.2		0,742			Valid
X2.3		0,524			Valid
X2.4		0,722			Valid
X2.5		0,684			Valid
X2.6		0,727			Valid
X2.7		0,603			Valid
X2.8		0,646			Valid
X3.1			0,758		Valid
X3.2			0,785		Valid
X3.3			0,818		Valid
X3.4			0,728		Valid
X3.5			0,759		Valid
X3.6			0,816		Valid
X3.7			0,774		Valid
X3.8			0,812		Valid
Y1				0,672	Valid

Y2	0,795	Valid
Y3	0,709	Valid
Y4	0,631	Valid
Y5	0,730	Valid
Y6	0,512	Valid
Y7	0,807	Valid
Y8	0,739	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS27

Berdasarkan Tabel 5, nilai *r* hitung variabel literasi keuangan masing-masing sebesar 0,476; 0,556; 0,741; 0,733; 0,714; dan 0,778. Nilai *r* hitung variabel layanan financial technology sebesar 0,554; 0,742; 0,524; 0,722; 0,684; 0,717; 0,603; dan 0,646. Nilai *r* hitung variabel gaya hidup sebesar 0,758; 0,785; 0,818; 0,728; 0,759; 0,816; 0,771; dan 0,812. Sementara itu, nilai *r* hitung variabel perilaku keuangan sebesar 0,672; 0,795; 0,709; 0,631; 0,730; 0,512; 0,807; dan 0,739. Seluruh nilai *r* hitung tersebut lebih besar daripada *r* tabel sebesar 0,175, sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menilai konsistensi dan keandalan instrumen penelitian, seperti kuesioner. Suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel atau konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,84728095
Most Extreme Differences	Absolute	0,064
	Positive	0,049
	Negative	-0,064
Test Statistic		0,064
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,742	Reliabel
Layanan Financial Technology	0,804	Reliabel
Gaya Hidup	0,908	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,851	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS27

Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6, nilai Cronbach's Alpha variabel literasi keuangan sebesar 0,742, variabel layanan financial technology sebesar 0,804, variabel gaya hidup sebesar 0,908, dan variabel perilaku keuangan sebesar 0,851. Seluruh nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari nilai kriteria reliabilitas, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Sumber: Hasil Output SPSS27

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji kolmogrov-smirnov menunjukkan nilai 0,200. Hal tersebut dapat dikatakan

bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikorelinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Literasi Keuangan	3,409	0,293	Tidak terjadi multikolonieritas
Layanan <i>Financial Technology</i>	3,405	0,294	Tidak terjadi multikolonieritas
Gaya Hidup	1,006	0,994	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Hasil Output SPSS27

Berdasarkan Tabel 8, nilai VIF variabel literasi keuangan, layanan financial technology, dan gaya hidup masing-masing sebesar 3,409; 3,405; dan 1,006, seluruhnya kurang dari 10. Sementara itu, nilai tolerance masing-

masing sebesar 0,293; 0,294; dan 0,994, yang seluruhnya lebih besar dari 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig (2-tailed)	Nilai Signifikansi	Keputusan
Literasi Keuangan	3.409	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Layanan <i>Financial Technology</i>	3,405	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Gaya Hidup	1,006	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS27

Berdasarkan Tabel 9, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) pada variabel literasi keuangan, layanan financial technology, dan gaya hidup masing-

masing lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Ketepatan Model

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	0,525	0,514	4,907

Sumber: Hasil Output SPSS27

Berdasarkan Tabel 10, nilai Adjusted R Square sebesar 0,514, yang berarti variabel literasi keuangan, layanan financial technology, dan gaya hidup mampu menjelaskan variasi perilaku keuangan sebesar 51,4%, sedangkan sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji F

Variabel Independen	Nilai F Hitung	Nilai Signifikansi	Keputusan
Literasi Keuangan Layanan Financial	44,639	0,001	Berpengaruh

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 11. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4,745	2,396		1,981	0,050
Literasi Keuangan (X1)	-0,049	0,153	-0,037	-0,319	0,750
Layanan Financial Technology (X2)	0,770	0,119	0,751	6,497	0,000
Gaya Hidup (X3)	-0,043	0,058	-0,047	-0,754	0,452

Sumber: Hasil Output SPSS27

Berdasarkan Tabel 12, hasil uji t menunjukkan bahwa pada Hipotesis 1, variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 0,319 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,979, dengan nilai signifikansi 0,750 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak, sehingga secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta (Y).

Pada Hipotesis 2, variabel layanan financial technology (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 6,497 lebih besar dari t tabel sebesar 1,979, dengan nilai

Technology dan Gaya Hidup

Sumber: Hasil Output SPSS27

Berdasarkan Tabel 11, nilai F hitung sebesar 44,639 lebih besar daripada F tabel sebesar 2,68, dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik, sehingga variabel literasi keuangan (X1), layanan financial technology (X2), dan gaya hidup (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y).

signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H2 diterima, sehingga secara parsial layanan financial technology berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta (Y).

Sementara itu, pada Hipotesis 3, variabel gaya hidup (X3) memiliki nilai t hitung sebesar -0,754 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,979, dengan nilai signifikansi 0,452 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 ditolak, sehingga secara parsial gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta (Y).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien literasi keuangan bernilai -0,049, yang berarti setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan menurunkan perilaku keuangan sebesar 0,049 dan menunjukkan hubungan negatif. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,319 lebih kecil dari t tabel 1,979, sehingga H1 ditolak dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan mahasiswa belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari, dipengaruhi pula oleh karakteristik mahasiswa yang belum memiliki pendapatan tetap dan masih bergantung pada orang tua. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rahmawati et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Layanan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien layanan financial technology sebesar 0,770, yang berarti setiap peningkatan satu satuan layanan financial technology meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,770 dan menunjukkan hubungan positif. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,497 lebih besar dari t tabel 1,979, sehingga H2 diterima dan layanan

financial technology berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan kelengkapan fitur fintech mendorong mahasiswa mengelola keuangan secara lebih praktis, efisien, dan rasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Adhari & Haningsih (2025) yang menyatakan bahwa layanan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien gaya hidup sebesar -0,043, yang berarti setiap peningkatan satu satuan gaya hidup menurunkan perilaku keuangan sebesar 0,043 dan menunjukkan hubungan negatif. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,754 lebih kecil dari t tabel 1,979, sehingga H3 ditolak dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya hidup belum menjadi faktor utama penentu perilaku keuangan, karena pengelolaan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti akses teknologi keuangan, kebiasaan pengelolaan, dan kondisi pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ariska et al. (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan, Layanan Financial Technology, Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 11, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi dinyatakan layak dan H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1), layanan financial technology (X2), dan gaya hidup (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta (Y). Hasil ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor secara bersama-sama, meskipun secara parsial tidak semua variabel menunjukkan pengaruh signifikan.

Simpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, layanan financial technology, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y), sedangkan layanan financial technology (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sementara itu, gaya hidup (X3) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Namun, secara simultan literasi keuangan, layanan financial technology, dan gaya hidup (X1, X2, dan X3) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya. Pertama, jumlah responden yang diteliti hanya sebanyak 125 orang, sehingga masih belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi yang sesungguhnya secara lebih luas. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan variabel literasi keuangan, layanan financial technology, dan gaya hidup sebagai variabel bebas, sementara masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan seseorang dan belum dikaji dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan layanan financial technology secara bijak dan bertanggung jawab, tidak hanya untuk kemudahan transaksi, tetapi juga sebagai sarana perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan secara lebih terstruktur. Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan peran dalam memberikan edukasi dan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan serta pemanfaatan teknologi keuangan melalui seminar, pelatihan, maupun integrasi materi dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel agar memperoleh data yang lebih akurat serta mengembangkan variabel penelitian lain yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan, sehingga hasil penelitian dapat semakin kuat dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, F., & Haningsih, L. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Mercu Buana). *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 5(4).
- Ananda Sulistyaningrum, Romadhon, & Susanti. (2025). Pengaruh Financial Technology, E-Commerce. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 5(1).
- Aprillia, T., & Riadi, R. M. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Kata kunci*. <http://Jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Aprinthatasari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Arianto, B., Suningrat, & Jikhan, F. C. (2025). Studi Fenomenologi Digitalisasi Bagi Akuntansi Manajemen di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.69679/jian.v4i1.6416>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Auliya Ristiani, & Sugeng Pradikto. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Layanan Fintech terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(3), 158–165. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v3i3.3023>
- Avira, S., Setyaningsih, E., & Sedyo Utami, S. (2023). Digital Transformation in Financial Management: Harnessing Technology for Business Success. In *International Journal Publishing INFLUENCE: International Journal of Science Review* (Vol. 5, Issue 2). <https://influence-journal.com/index.php/influence/index>
- Azizi, M., Ahmad, S., Ernayani, R., Anantadjaya, S. P., & Lestari, W. (2024). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN UNTUK GENERASI MUDA. *Communnity Development Journal*, 5(5).
- Azzahra, T. (2022). *Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior bagi Mahasiswa di Yogyakarta* (Vol. 01, Issue 02). <https://journal.uir.ac.id/selma/index78ArtikelHasilPenelitian>
- Bevi Libraeni, L. G., & Desmayani, N. M. M. R. (2024). Pengaruh Penggunaan Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journal Research of Accounting*, 5(2), 261–268. <https://doi.org/10.51713/jarac.2024.524>
- Bradshaw, T. K., Vine, E., & Barth, G. (2024). gaya hidup Lifestyles

- milennial. In *Competition for California Water: Alternative Resolutions* (Vol. 01, pp. 113–135).
<https://doi.org/10.1558/ecotheology.v9i1.124>
- Cresswell, J. W., & Cresswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.).
- Doni Subagja, & Handri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku keuangan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 4(1), 633–639.
<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v4i1.11541>
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223–235.
<http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Fitriyani, I., Elly Karmeli, Usman, & Kamaruddin. (2023). ANALISIS PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal TAMBORA*, 7(3), 73–79.
<https://doi.org/10.36761/tambora.v7i3.3444>
- Kefin Siruang, Sahrul Hi. Posi, & Nasrulah Kaiyeli. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*.
<https://ojs.ejournalunigoro.com/index.php/JEMeS>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99.
<https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Kurnia Rahayu, S., & Aris Astuti, W. (2022). *DISRUPSI FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI INDONESIA DISRUPTION OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) IN INDONESIA*.
- Kusmiati, D., Heny, K., Program, S., Manajemen, S., Tinggi, I. E., & Surakarta, S. (2022). *PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA: SEBERAPA BESAR PERAN FINANCIAL LITERACY, LIFE STYLE, E-MONEY, DAN SELF CONTROL?* (Vol. 06, Issue 02).
- M. Masrukhan, Fitria Nur Afifa, Salsa Nabila, & Fatimah Az-Zahra Nurdianto. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(6), 32–43.
<https://doi.org/10.61132/menawan.v2i6.978>
- Maladianti, D., Noveria, A., & Faturrohman, T. (2024). Measuring Financial Behavior Millennial and Generation Z in Indonesia: Analysis Approached that Ensure Financial Resilience in The Face of Potential Crisis. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(09).
<https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i9-05>
- Misbakhul Arrezqi. (2024). *PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA*.
- Mursalim, Oktaviani, A. R., & Abdullah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital

- Payment dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 6(2), 76–90.
- Mustaqima, Hais Dama, & Selvi. (2024). Penggunaan Financial Technology Payment Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *JAMBURA*, 7(1). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Nuringtyas, M. R., & Kartini, K. (2023). The Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Student Financial Behavior in Yogyakarta. *International Journal of Social Service and Research*, 3(4), 919–925. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i4.326>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 OJK*.
- Pinky Nurikadini. (2025). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(4), 234–250. <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i4.125>
- Prof.Dr.Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Prof.Dr. Sugiyono Tahun 2023. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Rahmawati, Harjoni, & Sity Lutfia Nola. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah Febi Angkatan 2019*. <http://jurnal.utu.ac.id/jimetera>.
- Rizky Maharani Putrie, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang, Maulana Rizky, & Ananda Setiawan. (2024). *DAMPAK LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONIS, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT*.
- Rosa Norita, & Mahirun. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*.
- SUYANTO, S., SETIAWAN, D., & ... (2021). The Impact of Financial Socialization and Financial Literacy on Financial Behaviors: An Empirical Study in Indonesia. *The Journal of Asian ...*, 8(7), 169–180. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0169>
- Tiffani, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *MBIA*, 22(1). <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2039>
- Ulfah, M., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2022). *Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa*. 14(2).
- Uma Sekaran, & Roger Bougie. (2023). *Research Methods for Business: A*

- Skill-Building Approach* (8th ed.).
www.wileypluslearningspace.com
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>
- Viona Afrilia, Sri Zulaihati, & Dwi Kismayanti Respati. (2025). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Penggunaan Dompot Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 820–835. <https://doi.org/10.63822/wc1rgt34>
- Wilimas Rahaditama, & Rick Radius Sugiarto. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*.
- Wulandari, T., Lazuardi, S., & Sari, R. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PAYMENT GATEWAY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN SWASTA DI KOTA PALEMBANG*.
- Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1). <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.506>
- Yusmita M, Suroso, & Niken Titi Pratitis. (2022). Gaya hidup hedonisme pada mahasiswa: Adakah peranan kontrol diri dan Big Five Personality. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(2), 170–181.